

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa secara umum berada pada kategori sedang hingga baik sekali. Persentase sub indikator kemampuan berpikir kritis siswa mulai dari yang tertinggi hingga terendah adalah sebagai berikut: membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi 83.7% (baik sekali), mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi 78% (baik), membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 75% (baik), mempertimbangkan kredibilitas sumber 73.2% (baik), menganalisis argumen 71.7% (baik), bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan 69.2% (baik), memfokuskan pertanyaan 67.5% (baik), berinteraksi dengan orang lain 58% (sedang), mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi 56.2% (sedang), mengidentifikasi asumsi 50.3% (sedang).

Secara umum respon siswa terhadap pembelajaran berbasis praktikum yang dijarang dengan menggunakan angket cukup baik, karena mayoritas siswa memberikan respon yang positif terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket.

## B. Saran

1. Bagi guru dan peneliti lain yang tertarik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya melakukan pembiasaan yang cukup sebelum melaksanakan penelitian, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dilatih dan kurang bisa didapat hanya dalam satu atau dua kali pembelajaran.
2. Bagi guru dan peneliti lain yang tertarik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya benar-benar memahami setiap sub indikator dari berpikir kritis dan melakukan judgement dan uji coba instrumen lebih dari satu kali agar kemampuan berpikir kritis siswa yang dijangkau lebih akurat hasilnya.